

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan tinggi di luar sekolah menengah merupakan wadah untuk menghasilkan lulusan akademik yang berpengetahuan tentang sesuatu dan kompeten dalam suatu bidang. Pendidikan tinggi berhubungan erat dengan sistem pembelajaran berbasis kurikulum. Kurikulum merupakan rencana program pendidikan yang berfungsi sebagai jalan atau landasan bagi proses pembelajaran.

Berdasarkan Perpres No. 8 tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran perguruan tinggi nasional, dan menjadi salah satu langkah pembaharuan dan inovasi pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Dalam upaya memenuhi syarat untuk lulusan pendidikan tinggi di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan dasar hukum tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai referensi dalam menyiapkan hasil belajar bagi lulusan dari setiap tingkat pendidikan tinggi di tingkat nasional. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum saat ini yang mengacu pada hasil belajar (*learning outcome*), yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi.

Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar inilah yang dijadikan kriteria dalam pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Bahri, (1997) “Hasil belajar merupakan kemampuan nyata yang dicapai seorang individu atau siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang proses pengukuran menggunakan tes”. Hal inilah yang menjadi pertimbangan untuk melihat adanya korelasi maupun hubungan hasil belajar mahasiswa dalam mengerjakan enam tugas Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Universitas Negeri Medan menjadi salah satu instansi pendidikan tinggi di Indonesia yang telah menerapkan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), khususnya pada Jurusan Biologi yang menjadikan KKNI sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Terutama pada mata kuliah

Perkembangan Hewan yang mewajibkan pengerjaan enam tugas KKNI. Enam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pendidikan biologi pada mata kuliah Perkembangan Hewan adalah tugas rutin, CBR (*critical book review*), CJR (*critical journal review*), mini riset, rekayasa ide dan proyek.

Tugas rutin biasanya diberikan dalam bentuk resume dari setiap judul yang diberikan oleh dosen ataupun hasil pemahaman dari ulasan presentasi makalah yang sudah disampaikan oleh presentator baik individu maupun kelompok. CBR yaitu membandingkan dua buku dengan mengulas isi, kelebihan dan kekurangan buku serta memberikan rekomendasi kepada penulis. Tugas CJR hampir sama dengan CBR dengan mengulas isi jurnal dengan penelitian yang telah dilakukan dengan membahas kembali dengan bahasa sendiri dan pemahaman sendiri.

Pengerjaan mini riset mahasiswa diminta melakukan riset sederhana yang minimal terdiri atas pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen. Rekayasa ide dengan diberikannya beberapa judul oleh dosen dan mahasiswa diperintahkan memilih satu judul mencari pendapat para ahli mengenai judul itu dan memunculkan satu ide ataupun penjelasan makna dari judul yang telah dipilih, bentuk yang lain dosen memberikan satu tema dan mahasiswa diperintahkan untuk memberikan ide terkait tema itu. Tugas proyek dilakukan dengan membuat media, pembuatan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) maupun hal lainnya terkait dengan pembelajaran biologi (Wahyuni, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa mahasiswa pendidikan biologi semester III T.A 2022-2023 didapati bahwa penyelesaian tugas KKNI tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama termasuk pada mata kuliah Perkembangan Hewan yang menjadi salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa di Jurusan Biologi Unimed yang memiliki bobot 3 Satuan Kredit Semester (SKS). Pengerjaan tugas rekayasa ide dan proyek banyak mahasiswa yang masih bingung dan tidak mengerti dalam mengerjakannya. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam pengerjaan tugas KKNI ini disebabkan oleh beberapa hal, baik dari dosen yang kurang rinci menjelaskan bagaimana pengerjaan tugas dan juga dari faktor mahasiswa, dan mahasiswa tidak mau bertanya mengenai tugas KKNI yang diberikan. Faktor lainnya dalam penyusunan tugas atau sistematika yang cukup rumit

adalah dalam format sistematika penyelesaian tugas dari setiap dosen yang berbeda membuat pemahaman mahasiswa terhadap 6 tugas KKNi kurang baik.

Untuk mendapatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi dalam mengerjakan 6 tugas KKNi pada mata kuliah Perkembangan Hewan ada formula yang digunakan dosen dalam mendapatkan nilai akhir dari mahasiswa adalah dengan menjumlahkan nilai dari ke-enam tugas KKNi dan nilai ujian tengah semester serta nilai ujian akhir semester. Nilai akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan batas ketuntasan minimal adalah 65% (nilai 65) dengan tingkatan nilai yang cukup kompeten (C). Dari formula nilai akhir kompetensi mahasiswa didapati bahwa skor nilai 6 tugas KKNi 50% yang memiliki skor yang sama dengan nilai tengah semester dan skor nilai akhir semester sebesar 50% sedangkan untuk proses penyelesaian 6 tugas KKNi membutuhkan waktu cukup panjang yakni satu semester atau sekitar 16 minggu, bahkan bisa melampaui waktu yang dijanjikan bahkan membuat mahasiswa menjadi tidak serius dalam mengerjakan 6 tugas tersebut sehingga berimbas pada hasil pengerjaan yang tidak maksimal dan juga mempengaruhi nilai akhir yang akan didapatkan oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan fakta di atas penelitian ini menarik untuk diteliti, yang mana nantinya akan diulas bagaimana hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi terhadap pemberian tugas KKNi dan kendala apa saja yang dirasakan oleh mahasiswa pendidikan biologi dalam pengerjaan tugas KKNi. Melihat hal ini peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : “Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2021 terhadap Pengerjaan 6 Tugas KKNi pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Tahun Akademik 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya tugas KKNi yang harus dikerjakan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi
2. Adanya kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan enam tugas KKNi.

3. Hasil belajar mahasiswa yang kurang maksimal dalam pengerjaan enam tugas KKNI.

1.3 Batasan Masalah

Adanya kendala yang diidentifikasi dan untuk memberi ruang lingkup yang jelas pada proposal penelitian ini, maka diperlukan adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang diteliti hanya pada mata kuliah Perkembangan Hewan pada strata S1 Program Studi Pendidikan Biologi UNIMED pada semester Ganjil yaitu III
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pengerjaan tugas KKNI.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2021 terhadap pengerjaan enam tugas KKNI.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2021 pada mata kuliah Perkembangan Hewan?
2. Apa saja yang menjadi kendala mahasiswa pendidikan biologi Universitas Negeri Medan angkatan 2021 dalam mengerjakan enam tugas KKNI?
3. Bagaimana korelasi hasil belajar mahasiswa dengan kendala yang dialami dalam mengerjakan enam tugas KKNI?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 pada mata kuliah Perkembangan Hewan berdasarkan pemberian enam tugas KKNI
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Negeri Medan angkatan 2021 dalam mengerjakan enam tugas KKNI.

3. Untuk mengetahui korelasi hasil belajar mahasiswa dengan kendala yang dihadapi dalam mengerjakan enam tugas KKNi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam, memperjelas, maupun memperluas cakupan teori yang sudah ada tentang kurikulum pendidikan, khususnya di perguruan tinggi.
2. Bagi instansi (UNIMED), diharapkan dapat memberikan informasi tentang persepsi dan keterlaksanaan tugas KKNi pada mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Negeri Medan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai kajian, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran makna atau deskripsi dari istilah-istilah yang digunakan. Dalam penelitian ini adalah:

1. KKNi merupakan kurikulum yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dengan bidang pelatihan dan pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kemampuan kerja yang sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
2. Tugas KKNi yang terdiri dari Tugas Rutin (TR), Mini Riset (MR), *Critical Book Review* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), Rekeyasa Ide (RI) dan Proyek.
3. Tugas Rutin adalah satu bentuk dari enam tugas dalam kurikulum berbasis KKNi, dalam pengerjaannya mahasiswa dituntut untuk aktif mencari informasi tentang persoalan yang diberikan dosen setiap akhir pertemuan.
4. *Critical Book Review* (CBR) adalah salah satu bentuk enam tugas dalam kurikulum berbasis KKNi, pada tugas ini mahasiswa dituntut untuk meringkas atau mereview sebuah buku atau lebih dengan bahasa sendiri sehingga meningkatkan keaktifan dan kerajinan dalam membaca.
5. *Critical Journal Review* (CJR) adalah salah satu bentuk enam tugas dalam kurikulum berbasis KKNi, pada tugas ini mahasiswa dituntut untuk mencari dan

mereview beberapa jurnal baik nasional maupun internasional dengan menggunakan bahasa sendiri sehingga mahasiswa menjadi lebih aktif dalam membaca suatu karya ilmiah dan menjadi aktif dalam mengkritisi sebuah karya ilmiah.

6. Rekayasa Ide (RI) adalah salah satu bentuk enam tugas dalam kurikulum berbasis KKN, mahasiswa dituntut untuk dapat aktif dalam menuangkan ide atau gagasan mengenai sebuah topik dan menuliskannya menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Mini Riset (MR) adalah satu bentuk enam tugas dalam kurikulum berbasis KKNI, mahasiswa diminta melakukan riset sederhana yang minimal terdiri atas pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen..
8. Proyek adalah satu bentuk enam tugas dalam kurikulum berbasis KKNI, pada tugas ini mahasiswa dituntut untuk membuat suatu karya ilmiah yang dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat dijadikan usaha bagi mahasiswa tersebut.

